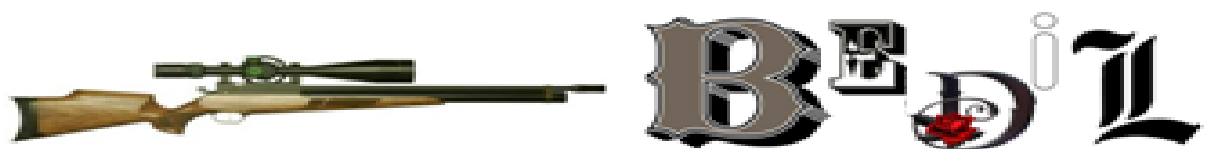


eBOOK

Support



Resistance



# Pengenalan



## I. Pengertian Support Resisten



Penjelasan mengenai pengertian Support Resistance.. Dalam dunia Trading baik itu Trading berbasis Forex atau Trading berbasis Binary Option tidak akan lepas dengan namanya Support Resistance, bagi trader pemula pasti bingung apa seh itu Support Resistance, Banyak definisi tentang Support



Resistance masing-masing trader mempunyai pemahaman sendiri-sendiri tentang apa itu Support Resistance tapi pada dasarnya arti dari Support Resistance itu sama “**Pemahaman Berbeda Arti Sama**”.. Ok Sedikit penjelasan dasar tentang Support Resistance menurut *Bedil*



**Support** Adalah Batasan Harga yang Paling Bawah agar harga yang bergerak Kebawah agar tidak terlalu Turun. Bahasa gampangnya adalah Pagar Pembatas agar harga tidak semakin turun.



**Resistance** Adalah Batasan Harga yang Paling Atas agar harga yang bergerak Keatas agar tidak terlalu Naik. Bahasa gampangnya adalah Pagar Pembatas agar harga tidak semakin Naik.

## II. Type Support Resistance

Menurut saya pemahaman dasar tentang Support Resistance itu ada 2 Jenis atau 2 macam yaitu Support Resistance Datar Flat “Horizontal” dan Support Resistance Miring Samping “Vertikal”/Trendline



### Support Resistance Datar Flat “Horizontal”



#### Contoh



#### Penjelasan..

**Resistance** berada pada garis atas berwarna biru dan di tandai dengan tanda panah berwarna biru.. beberapa kali Candle akan naik maka garis pembatas atas memblok hingga kembali lagi candle tersebut turun ke bawah.

**Support** berada pada garis bawah berwarna merah dan di tandai dengan tanda panah berwarna merah.. beberapa kali Candle akan turun maka garis pembatas bawah memblok hingga kembali lagi candle tersebut naik keatas.



## **Support Resistance Miring Samping “Vertikal”/Trendline**



Support Resistance Miring Samping “Vertikal”/Trendline banyak istilahnya tapi tetap satu arti untuk mengetahui tembok atau pembatas dari sebuah candle yang sedang Tren... ini arti lebih jelasnya Garis trend atau trend line sangat sering digunakan dalam analisa pergerakan harga pasar. Kegunaan garis trend adalah untuk mengetahui titik-titik support pada keadaan uptrend atau titik-titik resistance pada keadaan downtrend.

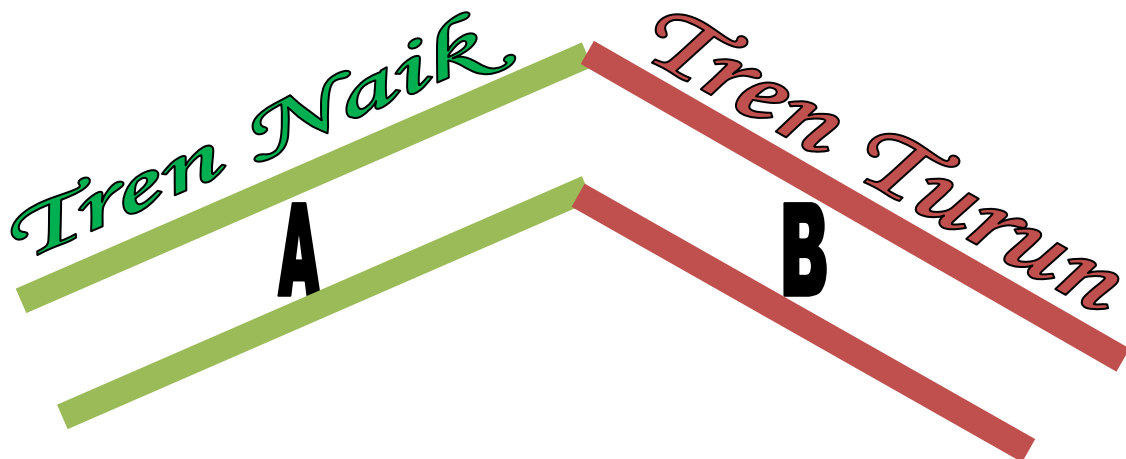
### **Pengertian garis trend**



Garis trend adalah garis lurus yang menghubungkan titik-titik lembah (bottom) yang naik secara berurutan pada keadaan uptrend, atau titik-titik puncak (top) yang turun secara berurutan pada keadaan downtrend

Jika keadaan sedang naik biasanya kita menggambar garis tren dari Kiri Keatas. Lihat Gambar A

Jika Keadaan sedang turun biasanya kita menggambar garis tren dari kanan kebawah. Lihat Gambar B





Contoh Keadaan yang sedang tren naik di tandai dengan Garis tren line dari kiri ketas.... Garis merah dengan tanda panah merah adalah garis support beberapa kali ingin tembus ke bawah selalu terhalangi oleh garis support.. Garis biru dengan tanda panah biru adalah garis resisten pada saat tren naik... beberapa kali akan membentuk candle sempurna tetapi tidak jadi karena ada Resistance datar perlu di ingat juga tetapi resistance datar tersebut berhasil di tembus di candle selanjutnya artinya tren sedang kuat naik.



Contoh Keadaan yang sedang tren Turun di tandai dengan Garis tren line dari kanan kebawah.... Garis merah dengan tanda panah merah adalah garis Resistance beberapa kali ingin tembus ke atas selalu terhalangi oleh garis Resistance.. Garis biru dengan tanda panah biru adalah garis Support pada saat tren turun... beberapa kali akan membentuk candle sempurna tetapi tidak jadi karena ada Support datar perlu di ingat juga tetapi Support datar tersebut berhasil di tembus di candle selanjutnya artinya tren sedang kuat Turun



Noted: Tanda Kotak Putih pada beberapa candle di tandai tanda panah putih artinya keadaan sedang sideway.. biasanya di tandai banyaknya

candle berjanggut. Badan candle biasanya lebih kecil dari ekor dan kepala bahkan kadang tidak mempunyai badan candle “DOJI”

### III. Resistance menjadi support, support menjadi resistance



Jangan bingung. Memang demikian adanya. Begini ceritanya....

Meskipun di awal pembahasan support dan resistance ini dikatakan bahwa level-level/Pagar pembatas tersebut mampu “menahan” laju pergerakan harga/Candle, namun tidak berarti bahwa level-level/Pagar pembatas tersebut akan abadi selamanya. Suatu support tak akan lagi mampu menahan pergerakan turun jika ternyata pada saat itu kekuatan atau trend turun sudah sangat kuat “bisa di lihat pada pembahasan Trendline”. Kebalikannya, hal yang sama juga akan terjadi pada resistance, di mana tidak dapat menahan pergerakan naik jika ternyata pada saat itu kekuatan atau trend naik sudah sangat kuat “bisa di lihat pada pembahasan Trendline”..

Gini-gini Bayangkan Anda berdiri di salam suatu ruangan. Ada lantai dan langit-langit. Langit-langit ruangan kita analogikan sebagai resistance, sedangkan lantai kita analogikan sebagai support. Di tangan Anda ada sebuah bola golf. Anda melemparkan bola golf itu ke atas hingga menyentuh langit-langit. Jika lemparan Anda tidak cukup kuat, maka bola golf itu akan memantul lagi ke bawah. Tapi jika lemparan Anda cukup kuat, maka langit-langit tersebut akan jebol. Begitulah kira-kira. Hehhehehehe

Contoh ya.....



Jadi, ketika resistance “jebol” maka harga akan terus bergerak naik. Resistance yang tadinya berada DI ATAS harga, sekarang posisinya sudah berada DI BAWAH harga. Pada saat itulah ia berubah menjadi support.



Jadi, Ketika support “jebol” (break) maka harga akan terus bergerak turun. Support yang tadinya berada DI BAWAH harga, sekarang posisinya sudah berada DI ATAS harga. Pada saat itulah, ia menjelma menjadi resistance.

#### IV. Tembusan Palsu (False Breakout)



False break adalah **signal break (tertembusnya level support atau resistance) yang salah, atau disebut juga dengan signal break palsu**. Kita membuka posisi buy atau sell saat harga telah menembus level support atau resistance, tetapi ternyata arah pergerakan harga berbalik, tidak sesuai dengan prediksi kita sebelumnya hingga stop loss kita kena. Tentunya kita tidak akan masuk jika kita tahu dengan pasti signal break yang bakal terjadi, tetapi kita tentu tidak bisa menghindari false break jika kita telah membuka posisi trading. Dalam seri tulisan ini dibahas mengenai beberapa jenis false break yang sering terjadi dan bagaimana seharusnya kita mengantisipasinya sebelum terlanjur masuk.

**False break bisa terjadi kapan saja** akibat respon trader terhadap kondisi pasar hingga membuka posisi buy pada level harga tertinggi dan sell pada level harga yang paling rendah. False break bisa dianggap sebagai ‘tipu muslihat’ pasar. Pasar menguji suatu level support atau resistance yang telah ditembus sebelum akhirnya berbalik arah, atau gerak harga pasar tidak berlanjut diluar level yang telah diuji, tetapi kembali ke area semula dan membiarkan keadaan tersebut sebagai signal palsu atau false break.



Keadaan ini sering terjadi pada pasar yang normal, baik ketika pasar sedang 'tenang' ataupun saat terjadi rilis berita fundamental yang penting. Gambar dibawah adalah contoh keadaan false break pada level resistance. Keadaan sebaliknya juga bisa terjadi pada level support.

**Contoh False Breakout Pada Level Support..**



**Contoh False Breakout Pada Level Resistance**





## **V. Penutup**

Masing-masing trader punya cara sudut pandang tentang apa itu Support dan Resistance.... Tapi pada intinya Support dan Resistance bisa menjadi salah satu acuan pada saat kita akan melakukan Open posisi... Sebagai penutup saya minta maaf jika dalam ebook ini belum begitu mendetail tentang apa itu Support dan Resistance di karenakan saya juga masih dalam keadaan belajar tetapi ingin berbagi sedikit Ilmu yang saya ketahui....

**TTD BEDIL FANDIE  
SI TRADER REGISTER**

